



Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Melalui Penggunaan Media Papan Jurang Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 14 Cakranegara

Khaerul Bariyah^{1*}, Tri Ayu Lestari², Dadi Setiadi³

¹Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²Sekolah Dasar Negeri 14 Cakranegara, Indonesia

³FKIP Universitas Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i3.820>

Article Info

Received : June 16th, 2025

Revised : July 18th, 2025

Accepted : August 02th, 2025

Correspondence:

Phone: +62

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 14 Cakranegara melalui penggunaan media pembelajaran *Papan Jurang*. Permasalahan utama dalam pembelajaran matematika adalah rendahnya keaktifan siswa akibat metode pembelajaran yang bersifat pasif. Sebagai solusi, diterapkan media Papan Jurang yang dirancang untuk menarik perhatian dan meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada rata-rata nilai siswa, dari 65 (pra-siklus) menjadi 75 (siklus I) dan 80 (siklus II). Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 48,39% menjadi 93,55%. Temuan ini menunjukkan bahwa media Papan Jurang efektif dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan. Media ini direkomendasikan untuk diterapkan secara lebih luas guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kata kunci: media pembelajaran, papan jurang, hasil belajar, matematika, penjumlahan dan pengurangan, PTK.

Citation: Bariyah, K., Lestari, T.A., & Setiadi, D., (2025) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Melalui Penggunaan Media Papan Jurang Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 14 Cakranegara. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceEd Journal)*, 6(3), 1349-1352. doi: <https://doi.org/10.29303/goescienceed.v6i3.820>

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam perkembangan kemampuan berpikir logis dan sistematis peserta didik. Mailiarni (2020) menyatakan bahwa operasi dasar matematika, seperti penjumlahan dan pengurangan, merupakan pondasi utama dalam pembentukan penguasaan awal matematika. Dengan pemahaman yang baik terhadap konsep dasar ini, peserta didik dapat lebih mudah mengembangkan keterampilan matematika di tingkat yang lebih tinggi. Selain itu,

Hadun et al. (2023) menegaskan bahwa matematika disebut sebagai akar dari berbagai disiplin ilmu karena perannya yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam dunia pendidikan. Meskipun demikian, dalam proses pembelajaran matematika di sekolah dasar, masih banyak ditemukan kendala yang menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang optimal. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang kurang variatif dan masih berfokus pada penyampaian materi secara pasif serta evaluasi berbasis soal tulis (Rosiana et al., 2023). Hal ini

Email: khairulbar@gmail.com

menyebabkan peserta didik menjadi kurang aktif dan cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif agar peserta didik lebih termotivasi untuk belajar (Ainiyati & Nuroso, 2023). Pembelajaran yang menarik dan melibatkan peserta didik secara aktif dapat meningkatkan pemahaman serta hasil belajar mereka. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah penerapan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Media pembelajaran tidak hanya mempermudah peserta didik dalam memahami materi tetapi juga meningkatkan minat serta motivasi mereka dalam belajar (Dian Ayuningrum et al., 2023).

Menurut Fitria (2017), media pembelajaran yang efektif mampu merangsang pemikiran peserta didik, meningkatkan semangat belajar, serta menarik perhatian mereka dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media yang sesuai, peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep-konsep matematika yang diajarkan, terutama dalam operasi penjumlahan dan pengurangan. Salah satu media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah Media Papan Jurang (Panjurang). Media ini dirancang agar lebih menarik dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Nurmilawati (2023) mengungkapkan bahwa Media Papan Jurang memiliki desain yang menarik serta penggunaannya dapat membuat peserta didik lebih antusias dalam memahami materi.

Media Papan Jurang menggunakan alat bantu berupa stik es krim yang mewakili angka dalam operasi penjumlahan dan pengurangan. Hal ini membantu peserta didik dalam memahami konsep pengurangan bersusun dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami (Dian Ayuningrum et al., 2023). Dengan pendekatan ini, peserta didik tidak hanya mendengar dan melihat, tetapi juga langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 14 Cakranegara melalui penggunaan media pembelajaran Papan Jurang. Diharapkan penerapan media ini dapat membantu siswa memahami konsep penjumlahan dan pengurangan secara lebih aktif, menarik, dan bermakna.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Dwitagama et al. (2010), dengan tujuan untuk memperbaiki praktik pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui refleksi dan tindakan

berkelanjutan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas empat tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Pada siklus I, peneliti mengidentifikasi masalah melalui analisis dan perumusan masalah serta merancang solusi perbaikan. Siklus ini mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut penjelasan setiap tahap: **tahap perencanaan**, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti modul ajar, media pembelajaran Papan Jurang, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal evaluasi, dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran; **tahap pelaksanaan tindakan**, peneliti menerapkan pembelajaran langsung dengan materi operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi: (1) Berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru untuk membahas persiapan penelitian; (2) Menyusun jadwal penelitian; (3) Menentukan materi pembelajaran dan merumuskan indikator keberhasilan berdasarkan tujuan pembelajaran dalam kurikulum; (4) Mengembangkan modul ajar berbasis media Papan Jurang; (5) Merancang bahan ajar, LKPD, dan media pembelajaran; (6) Menganalisis hasil penelitian guna mengevaluasi keberhasilan pada setiap siklus; **tahap observasi** dilakukan secara sistematis untuk memantau keterlibatan siswa dan efektivitas penggunaan media; terakhir **tahap refleksi** dilakukan di akhir siklus untuk mengevaluasi kelemahan dan menyusun perbaikan untuk siklus berikutnya.

Pada siklus II, tahapan yang dilakukan tetap sama seperti pada siklus I, namun dengan penyempurnaan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Perubahan dilakukan untuk mengatasi kendala yang muncul sebelumnya, sehingga diharapkan terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang lebih optimal. Penelitian dihentikan setelah siklus II karena indikator keberhasilan telah tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 14 Cakranegara melalui penggunaan media pembelajaran *Papan Jurang*. Subjek penelitian terdiri dari 31 siswa dan dilakukan dalam dua siklus pembelajaran. Evaluasi dilakukan pada tiga tahap: pra-siklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 1. Tabel Ketuntasan Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Nilai	Jumlah siswa mencapai KKM	Presentasi ketuntasan
Pra Siklus	65	15 siswa	48,39%
Siklus I	75	24 siswa	77,42%
Siklus II	80	29 siswa	93,55%

Berdasarkan tabel di atas, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN 14 Cakranegara setelah diterapkannya media pembelajaran Papan Jurang dalam mata pelajaran matematika. Pada tahap pra-siklus, rata-rata nilai siswa adalah 65 dengan 15 siswa (48,39%) mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah tindakan pembelajaran pada siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 75 dengan 24 siswa (77,42%) mencapai KKM. Selanjutnya, pada siklus II, rata-rata nilai siswa mencapai 80 dengan 29 siswa (93,55%) yang berhasil memenuhi KKM. Peningkatan hasil belajar yang terjadi dari pra-siklus hingga siklus II menunjukkan bahwa media Papan Jurang berkontribusi secara signifikan terhadap pemahaman siswa. Pada pra-siklus, hampir setengah dari jumlah siswa belum mencapai KKM, namun setelah penerapan media pembelajaran ini, terjadi lonjakan signifikan dalam pencapaian hasil belajar. Pada siklus I, sebanyak 77,42% siswa berhasil memenuhi KKM, dan pada siklus II angka tersebut meningkat hingga 93,55% mencapai KKM.

Peningkatan hasil belajar ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran Papan Jurang berdampak positif terhadap pemahaman siswa dalam operasi penjumlahan dan pengurangan. Secara kuantitatif, terjadi peningkatan sebesar 15 poin pada nilai rata-rata dan lonjakan sebesar 45,16% dalam persentase ketuntasan dari pra-siklus ke siklus II. Secara kualitatif, siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih aktif selama proses pembelajaran. Media Papan Jurang yang bersifat konkret dan visual mempermudah siswa memahami konsep abstrak dalam matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat Fitria (2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan fokus dan motivasi belajar siswa. Dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai KKM dari pra-siklus hingga siklus II, dapat disimpulkan bahwa media Papan Jurang berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, diharapkan media ini dapat diterapkan lebih luas di berbagai jenjang pendidikan dasar guna mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di SDN 14 Cakranegara menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Papan Jurang* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III secara signifikan. Rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dari 65 pada pra-siklus menjadi 75 pada siklus I, dan 80 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 48,39% menjadi 93,55%. Temuan ini mengindikasikan bahwa media pembelajaran yang bersifat inovatif dan interaktif seperti *Papan Jurang* mampu memperkuat pemahaman konsep dasar matematika, sekaligus mendorong motivasi dan keterlibatan siswa secara aktif, khususnya pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyati, N., & Nuroso, H. (2023). Peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi penjumlahan dan pengurangan berbantu media Patung Jurang di sekolah dasar. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*.
- Ayuningrum, D., Mushafanah, Q., & Kusniati, S. (2023). Penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media Papan Jurang untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas II SDN Karanganyar Gunung 02. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*.
- Dwitagama, D., dkk. (2010). *Mengenal penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Hadun, F., Anwar, H., & Huljannah, M. (2023). Meningkatkan kemampuan berhitung melalui media pembelajaran Papan Jurang pada siswa kelas II sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(?), 170-181.
- Mailiarni. (2020). Meningkatkan hasil belajar matematika materi pokok penjumlahan dan pengurangan dengan penggunaan metode demonstrasi pada siswa kelas I SD Negeri 08 Salimpaung. *Jurnal Pendidikan*
- Nurmilawati, Y. H., & Fendiyanto, P. (2023). Analisis media pembelajaran Papan Jurang (Panjurang) materi penjumlahan dan pengurangan pada peserta didik kelas I SD Negeri 007 Sungai Pinang. *Jurnal Pendidikan Dasar*
- Pulungan, M., Harahap, N., Hasibuan, S. B., & Sibuhuan, B. R. (2023). Penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 0514 Siali-Ali. *Jurnal Pendidikan*, 8(3)
- Rosiana, E. A., Utaminingsih, R., & Kristiani, N. (2023). Peningkatan hasil dan minat belajar materi penjumlahan dan pengurangan menggunakan

Papan Jurang pada siswa kelas III SD Negeri
Suryodiningratan 2. *Jurnal Pendidikan Dasar*